BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tim dosen mata kuliah praktik batu beton di JPTS FPTK UPI pada tahun 2014, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model asesmen portofolio telah dilaksanakan sebagaimana yang telah diungkapkan pada teori, yakni :
   - memiliki maksud atau fokus portofolio yaitu untuk melihat grafik perkembangan mahasiswa dan mengevaluasi hasil belajar.
   - Memiliki aspek yang dinilai yaitu proses praktik dan hasil praktik (produk) melalui 3 ranah penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik).
   - Memiliki bentuk portofolio yang berbentuk jobsheet yang berfungsi untuk menentukan kompetensi dan indikator apa yang harus dicapai.
   - Mmemiliki cara penilaian portofolio yaitu dengan pembobotan dan pengkriteriaan kompetensi.

2. Dikarenakan berbagai keterbatasan penerapan masih memiliki beberapa kendala yang sekiranya masih dapat mengganggu penilaian, yakni :
   - rekam penilaian berupa penilaian kelompok sehingga penilaian secara individu kurang terpantau.
   - Kencenderungan akan pencapaian akhir yang berarti penilaian proses mungkin tidak terarsip dengan baik.

Dengan memiliki maksud dan aspek yang dinilai penerapan asesmen portofolio berlangsung sejak awal perkuliahan dengan memberikan jobsheet kepada mahasiswa ketika proses praktik berlangsung agar kompetensi yang diinginkan dapat tersampaikan. Pengarsipan didapat dari penilaian hasil praktik (produk) melalui jobsheet dan *judgement expert* pada saat proses berlangsung, dimana penilaian mencakupi 3 ranah berdasarkan kriteria dan pembobotan yang telah ditentukan. Dengan *judgment expert* atau intuisi pemberi nilai, kendala yang dihadapai dapat diminimalisir. Pada saat proses, pemberi nilai sekiranya dapat memperhatikan masing – masing individu dari setiap anggota kelompok, individu mana yang memiliki keterampilan baik, siapa yang malas atau melihat kesesuaian prosedur dengan pelaksanaan aktualnya.

5.2. Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan berupa masukan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diantaranya:

1) *Judgement expert* atau intuisi pemberi nilai merupakan hal yang vital dalam mengeleminir kendala yang dialami, oleh sebab itu pemberi nilai harus ulet dan teliti mengingat harus menjangkau masing – masing individu, apalagi bila cakupan kelasnya besar.
2) Dokumen / karya – karya yang diarsipkan diharapkan memiliki detail penilaian yang jelas agar tidak membingungkan pada saat pengambilan nilai akhir.